

4.1. Visi dan Misi

1. Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, yang mencerminkan harapan yang ingin dicapai dilandasi oleh kondisi dan potensi serta prediksi tantangan dan peluang pada masa yang akan datang. Berdasarkan makna tersebut dan sesuai dengan Visi Pemerintah Kota Pontianak, maka visi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak 2017 – 2019 adalah:

**"Mewujudkan Ketahanan Pangan,
Mensejahterakan Pelaku Usaha Pertanian dan
Perikanan, yang Berasaskan Kearifan Lokal
dan Kelestarian Lingkungan"**

Makna dari visi tersebut sebagai berikut :

Mewujudkan Ketahanan Pangan mengandung pengertian bahwa kondisi terpenuhinya pangan bagi masyarakat kota Pontianak sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan.

Mensejahterakan Pelaku Usaha Pertanian, Perikanan mengandung pengertian bahwa pelaku usaha di bidang Pertanian, Perikanan Kota Pontianak akan mengalami perkembangan perekonomian yang lebih baik yang dapat diukur dari peningkatan produksi dan produktivitas serta tingkat pendapatannya.

Berasaskan Kearifan Lokal mengandung pengertian bahwa dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan dan meningkatkan produktivitas serta produksi pertanian dan perikanan harus memperhatikan nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat.

Kelestarian Lingkungan bermakna bahwa aktivitas di bidang pangan, pertanian dan perikanan yang memanfaatkan dan mendayagunakan potensi dan sumber daya alam yang ada akan dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup, berkeadilan, dan digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Diharapkan dengan terumuskannya visi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak tersebut, maka dapat menjadi motivasi seluruh elemen dinas untuk mewujudkannya, melalui peningkatan kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

2. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dan diwujudkan agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi serta dilandasi oleh visi, maka misi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak 2018 - 2019 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan administrasi, akuntabilitas kinerja dan keuangan serta profesionalisme sumber daya aparatur.
2. Meningkatkan koordinasi dan mengembangkan jaringan serta sistem koordinasi yang sinergi antara instansi pemerintah, swasta serta lembaga masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan manajemen pembangunan ketahanan pangan.
3. Mewujudkan ketersediaan produksi dan mutu hasil pertanian yang berkelanjutan.
4. Peningkatan dan pemberdayaan penyuluh pertanian.
5. Mewujudkan ketersediaan bahan pangan hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) bagi masyarakat dan meningkatkan kesehatan hewan.
6. Mewujudkan peningkatan produksi hasil perikanan yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan.

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

A. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) – 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu – isu utama bidang pangan, pertanian dan perikanan di Kota Pontianak.

Adapun rumusan tujuan di dalam Perencanaan Strategis Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2018 – 2019 adalah :

1. Meningkatkan kapabilitas aparatur dan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel.
2. Meningkatkan ketahanan pangan.
3. Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha pertanian.
4. Meningkatkan mutu pangan asal hewan
5. Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan

B. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/ dihasilkan secara nyata oleh Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang.

Perumusan sasaran harus memiliki kriteria “SMART”. Analisis SMART digunakan untuk menjabarkan isu yang telah dipilih menjadi sasaran yang lebih jelas dan tegas. Analisis ini juga memberikan pembobotan kriteria, yaitu khusus (*specific*), terukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), nyata (*realistic*) dan tepat waktu (*time bound*).

Sasaran di dalam Rencana Strategis Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2018 – 2019 adalah:

1. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:

- Indeks Kepuasan Masyarakat

2. Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Aparatur

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:

- Nilai Evaluasi AKIP
- Persentase temuan yang ditindaklanjuti

3. Meningkatnya Ketahanan Pangan.

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:

1. Persentase ketersediaan energi dan protein per kapita.
 - Persentase Ketersediaan Energi
 - Persentase Ketersediaan Protein
2. Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan.

4. Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:

1. Produktivitas tanaman pangan (Ku/Ha)
 - Produktivitas Padi
 - Produktivitas Ubi Kayu
 - Produktivitas Keladi
2. Produksi tanaman hortikultura (Ton)
 - Produksi Sawi
 - Produksi Bayam
 - Produksi Kangkung
 - Produksi Pepaya
 - Produksi Lidah Buaya (Kg)

5. Meningkatnya ketersediaan bahan pangan asal hewan yang ASU (Aman Sehat Utuh) dan ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal)

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:

1. Ketersediaan bahan pangan asal hewan yang Aman Sehat Utuh (ASU) dan Aman Sehat Utuh Halal (ASUH) (kg)
 - Ketersediaan Daging Sapi
 - Ketersediaan Daging Ayam
 - Ketersediaan Daging Kambing
 - Ketersediaan Daging Itik
 - Ketersediaan Daging Babi

6. Meningkatnya produksi hasil perikanan.

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:

- Produksi Perikanan Tangkap (Ton)
- Produksi Perikanan Budidaya (Ton)

Keterkaitan (interelasi) visi, misi, tujuan dan sasaran ditampilkan pada Tabel IV.1.

TABEL IV.1

**KETERKAITAN (INTERELASI) VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015 – 2019 PERUBAHAN
DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KOTA PONTIANAK**

VISI : MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN, MENSEJAHTERAKAN PELAKU USAHA PERTANIAN DAN PERIKANAN, YANG BERASASKAN KEARIFAN LOKAL DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN

MISI I : Meningkatkan koordinasi dan mengembangkan jaringan serta sistem koordinasi yang sinergi antara instansi Pemerintah, swasta serta lembaga masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan manajemen pembangunan ketahanan pangan

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA INDIKATOR SASARAN PADA TAHUN				
				2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatkan Ketahanan Pangan	Presentase Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita : -Persentase Ketersediaan Energi -Persentase Ketersediaan Protein	Meningkatnya Ketahanan Pangan	1. Presentase Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita : - Persentase Ketersediaan Energi - Persentase Ketersediaan Protein	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100
			2. Presentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan	90	92	94	96	98

MISI II : Mewujudkan Ketersediaan Produksi dan Mutu Hasil Pertanian yang Berkelanjutan.

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA INDIKATOR SASARAN PADA TAHUN				
				2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Pertanian	1. Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)					
	- Produktivitas Padi		- Produktivitas Padi	24,31	24,5	24,7	24,91	25,13
	- Produktivitas Ubi Kayu		- Produktivitas Ubi Kayu	201,91	201,99	202,08	202,19	202,35
	- Produktivitas Keladi		- Produktivitas Keladi	140	140,2	140,5	140,9	141,4

	2.Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)		2. Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)					
	- Produksi Sawi		- Produksi Sawi	696	696,78	697,76	699,23	701,19
	- Produksi Bayam		- Produksi Bayam	406,9	410,4	414,0	419,09	424,8
	- Produksi Kangkung		- Produksi Kangkung	1.189,30	1.190,28	1.191,84	1.194,18	1.197,3
	- Produksi Pepaya		- Produksi Pepaya	4.368	4.369,7	4.371,55	4.373,59	4.375,81
	- Produksi Lidah Buaya		- Produksi Lidah Buaya	10.071.800	10.072.440	10.073.112	10.073.868	10.074.708

MISI III : Mewujudkan Ketersediaan Bahan Pangan Hewani yang ASUH bagi Masyarakat dan Meningkatkan Kesehatan Hewan.

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA INDIKATOR SASARAN PADA TAHUN				
				2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatkan Mutu Pangan Asal Hewan	Ketersediaan Pangan Asal Hewan yang ASU (Aman, Sehat Utuh) dan ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Asal Hewan yang ASU (Aman, Sehat Utuh) dan ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Ketersediaan Pangan Asal Hewan yang ASU (Aman, Sehat Utuh) dan ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)					
	- Ketersediaan Daging Sapi		- Ketersediaan Daging Sapi	1.486.646,82	1.501.513,28	1.516.528,42	1.531.693,70	1.547.010,64
	- Ketersediaan Daging Ayam		- Ketersediaan Daging Ayam	5.210.886,04	5.262.994,90	5.315.624,85	5.368.781,10	5.422.468,91
	- Ketersediaan Daging Kambing		- Ketersediaan Daging Kambing	72.075,17	72.795,92	73.523,88	74.259,12	75.001,71
	- Ketersediaan Daging Itik		- Ketersediaan Daging Itik	49.047,43	49.537,90	50.033,28	50.533,61	51.038,95
	- Ketersediaan Daging Babi		- Ketersediaan Daging Babi	867.144,17	875.815,61	884.573,76	893.419,50	902.353,70

Misi IV : Mewujudkan Peningkatan Produksi dan Hasil Perikanan Yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan								
TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA INDIKATOR SASARAN PADA TAHUN				
				2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan	1. Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	1. Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	1.220	1.240	1.260	1.280	1.300
	3. Produksi Perikanan Budidaya (Ton)		2. Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	685	690	695	700	705

Strategi dan Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran di dalam Rencana Strategis (Renstra) diperlukan strategi. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi.

Strategi untuk mencapai visi dan misi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dihasilkan dari posisi Strategis hasil analisa lingkungan yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. kebijakan dapat bersifat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat.

Dari analisa lingkungan strategis yang telah dilakukan maka dapat strategi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah:

1. Sasaran 1: Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik

Strategi :

- a) Optimalisasi penyediaan dan pengelolaan sarana prasarana dan bangunan gedung lainnya.
- b) Optimalisasi pelayanan kepada masyarakat
- c) Penerapan sistem pelatihan dan pengembangan SDM aparatur yang sesuai kebutuhan

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini, yaitu:

- a) Penyediaan sarana prasarana kerja yang memadai
- b) Penyediaan sarana prasarana untuk pelayanan masyarakat
- c) Penerapan sistem penghargaan dan hukuman (reward and punishment)
- d) Penerapan sistem pelatihan dan pengembangan SDM aparatur yang sesuai kebutuhan.

2. Sasaran 2: Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Aparatur

Strategi :

- a) Optimalisasi penyusunan perencanaan dan pelaporan dinas yang didasari oleh data dan informasi yang akurat

- b) Optimalisasi penganggaran dan pengelolaan keuangan dinas dalam rangka minimalisasi temuan keuangan di Kota Pontianak

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini, yaitu:

- a) Melaksanakan peningkatan dalam pengumpulan dan pengolahan data dan informasi dinas melalui satu pintu yang diupdate secara teratur dan tepat waktu sebagai bahan penyusunan program dan kegiatan serta Monitoring, evaluasi dan pelaporan agar lebih efektif, efisien dan akuntabel.
- b) Melaksanakan verifikasi dan validasi keuangan secara tertib administrasi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Sasaran 3: Meningkatnya Ketahanan Pangan.

Strategi: Meningkatkan ketersediaan, distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan.

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini, yaitu:

- a) Meningkatkan capaian kinerja distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan.

4. Sasaran 4: Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Strategi: Peningkatan sarana prasarana, kualitas SDM, dan penerapan teknologi pertanian.

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini, yaitu:

- a) Menyediakan penganggaran yang cukup untuk setiap program.
- b) Menyediakan produk hukum yang cukup dan sesuai kebutuhan.
- c) Meningkatkan kualitas aparatur/ petugas teknis pertanian.
- d) Mempertahankan dan memanfaatkan kawasan agribisnis dan ruang terbuka hijau
- e) Meningkatkan kinerja aparatur/ petugas teknis UPTD

5. Sasaran 5 : Meningkatnya ketersediaan bahan pangan asal hewan yang ASU (Aman Sehat Utuh) dan ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal)

Strategi :

- a) Peningkatan sarana prasarana, kualitas SDM, dan penerapan teknologi dalam penyediaan bahan pangan hewani yang ASUH serta meningkatkan pengawasan peredaran hewan
- b) Melakukan kegiatan preventif dan penanganan kasus penyakit hewan dan ternak

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini, yaitu:

- a) Menyediakan penganggaran yang cukup untuk setiap program.
- b) Memfasilitasi peningkatan kualitas produk bagi pelaku usaha pemotongan dan pengolahan hasil ternak.
- c) Mengembangkan kawasan usaha ternak (KUNAK)
- d) Menyediakan penganggaran yang cukup untuk setiap program
- e) Memfasilitasi peningkatan kualitas produk bagi pelaku usaha pemotongan dan pengolahan hasil ternak.

6. Sasaran 6: Meningkatnya produksi hasil perikanan.

Strategi:

- a) Mengatasi keterbatasan wilayah pengelolaan perairan dengan meningkatkan kapabilitas pelaku usaha perikanan tangkap dan sarana/ prasarana usahanya.
- b) Menumbuhkembangkan kecintaan dan pemahaman akan kelautan dan perikanan bagi masyarakat Kota Pontianak agar dapat meningkatkan konsumsi ikan
- c) Menyediakan sarana/ prasarana untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya, pengolahan, dan pemasaran hasil perikanan
- d) Mengembangkan dan meningkatkan peran dan fungsi BBI Lokal sebagai pusat informasi, penyediaan benih, dan penyebaran teknologi perbenihan yang baik

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini, yaitu:

- a) Meningkatkan kapabilitas SDM Kelautan dan Perikanan.
- b) Pengembangan kemitraan dan partisipasi dengan stake holders kelautan dan perikanan
- c) Meningkatkan kualitas lingkungan dan produk kelautan dan perikanan
- d) Pengembangan kawasan Minapolitan
- e) Peningkatan Kesejahteraan Nelayan (PKN)

